

Melihat dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi yang ingin dipaparkan dalam studi ini ialah:

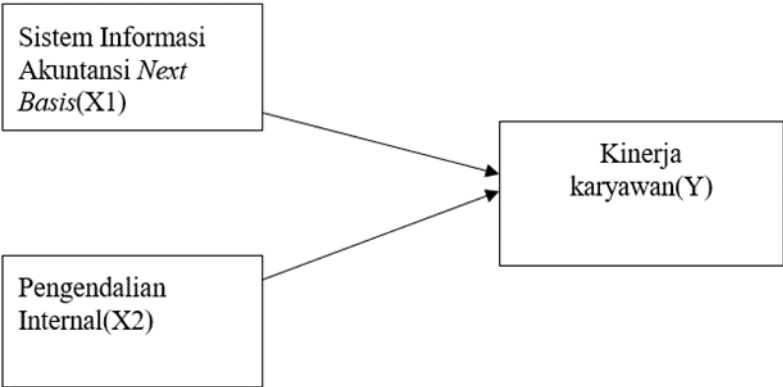
- Berdasarkan konteks dan identifikasi masalah yang ada, studi ini bertujuan untuk:

- Diharapkan bahwa manfaat teoritis dari hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan menghadirkan bukti empiris lebih lanjut serta data terkait upaya meningkatkan kinerja karyawan pada suatu organisasi dan diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan literatur penelitian akuntansi serta bias menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat praktis penelitian ini dapat memberikan informasi bagi distributor mengenai kinerja karyawan serta

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Sella (2021) menunjukan bahawa sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif serta signifikan kepada kinerja karyawan di PT Super Bintang Sejahtera, terkait analisis

METODE PENELITIAN



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil pengolahan data yang dapat diamati pada lampiran 3, karakteristik responden pada penelitian ini 1) karakteristik berdasarkan status gender responden antara penelitian ini dikuasai oleh laki-laki sebanyak 38responden (71,7%), 2) karakteristik berdasarkan usia dalam penelitian ini dikuasai oleh responden anatara rentangan umur 30 – 39 tahun sekitar 27 responden (50,9%), 3) karakteristik berdasarkan jabatan didominasi oleh responden bagian sales sebanyak 22 responden (41,5%), serta 4) karakteristik berdasarkan lama waktu bekerja responden dominan 1 dan 2 tahun.

Table 4.1. Hasil analisis Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	53	27.00	40.00	35.6415	3.32296
X2	53	34.00	50.00	44.1887	3.82832
Y	53	32.00	47.00	41.4340	3.47800
Valid N (listwise)	53				

Sumber: data dioleh SPSS, 2024

Data statistik deskriptif dapat ditemukan di Lampiran 4, yaitu Hasil Statistik Deskriptif. Dijelaskan bahwa sampel yang digunakan terdiri dari 53 responden dengan tiga variabel. Statistik deskriptif menyuguhkan berbagai informasi deskriptif terkait variabel-variabel yang digunakan, yang diterngkan ialah:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi *Next Basis* (X1)

Untuk variabel sistem informasi akuntansi *next basis*, rasio paling rendah adalah 27,00, rasio paling tinggi adalah 40,00, rata-rata (mean) adalah 35,64, dan deviasi standar mencapai 3,322

2. Variabel Pengendalian Internal (X2)

Variabel pengendalian internal mempunyai rasio *minimum* sebesar 34,00 serta rasio *maximum* sebesar 50,00, rasio rata-rata (*mean*) sebesar 44,18 rasio standar deviasi sebesar 3,828.

3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel kinerja karyawan Rasio minimum tercatat pada 32,00, rasio maksimum pada 47,00, dengan nilai rata-rata rasio (mean) 41,43.

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13415029
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.048
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji normalitas disajikan dalam lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Data. Berdasarkan uji normalitas pada menggunakan *One-Sample Kolmogorov- Smirnov* dapat diamati jika rasio *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari *level of significcant*, sebesar 5 persen (0,05). Hal ini memperlihatkan jika rasio residual dalam model regresi yang diuji sudah tersebar normal.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.683	3.624		2.396	.020		
	X1	.426	.137	.407	3.115	.003	.441	2.268
	X2	.397	.119	.438	3.348	.002	.441	2.268

a. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.187	2.249		.528	.600
	X1	.147	.085	.357	1.727	.090
	X2	-.108	.074	-.304	-1.471	.148

a. Dependent Variable: ABS RES

Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.683	3.624		2.396	.020
X1	.426	.137	.407	3.115	.003
X2	.397	.119	.438	3.348	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah (2024)

Mengacu pada temuan dari analisis regresi linear berganda dalam Lampiran 7, formula regresi yang bisa dibuat ialah: $Y = 8,683 + 0,426 X_1 + 0,397 X_2 + e$

Table 4.6. hasil uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.180	2	196.090	41.397	.000 ^b
	Residual	236.839	50	4.737		
	Total	629.019	52			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil uji F tertera di Lampiran 8 memperlihatkan rasio F hitung senilai 41,397 pada signifikansi 0,000, kurang dari $\alpha = 0,05$, menandakan jika model penelitian ini layak dipakai. Hal ini berarti kedua variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi *next basis* (X1) serta pengendalian internal (X2), dalam konteks simultan memiliki pengaruh signifikan kepada kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.623	.608	2.17641

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

a. Dependent Variable: Y

Uji t statistik menilai besarnya efek variabel independen pada variabel dependen pada level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika rasio signifikansi $t > 0,05$, hipotesis ditolak, memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikan $t < 0,05$, hipotesis diterima, memperlihatkan pengaruh signifikan secara parsial. Hasil uji t bisa dilihat di Lampiran 8.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa ketika sebuah organisasi memperkenalkan sistem informasi akuntansi *Next Basis*, maka mereka akan memberikan sinyal kepada karyawan dan pihak terkait bahwa mereka berkomitmen untuk memperkuat produktivitas, kejelasan, dan pertanggungjawaban dalam proses akuntansi. Dengan mengadopsi teknologi terbaru dalam SIA, organisasi memperoleh legitimasi di mata stakeholder, termasuk karyawan, bahwa mereka berupaya untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital. Karyawan akan merespon positif terhadap implementasi SIA *Next Basis* karena mereka menganggapnya sebagai langkah yang penting untuk meningkatkan efektivitas kerja mereka.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil jika pengendalian internal berpengaruh positif serta signifikan kepada kinerja karyawan PT. Surya Sinar Berlian di Kota Denpasar. Akibatnya, hipotesis kedua dalam kajian ini yang mengatakan bahwa variabel pengendalian internal

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut kepada seluruh karyawan PT Surya Sinar Berlian agar tetap bahkan mampu lagi meningkatkan lagi penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di perusahaan, karna kedua hal ini ialah modal bagi suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja organisasinya. Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan kembali penelitian ini dengan memperluas area penelitian dan penambahan variable peneltitian yang lain.

Apriliyani, I. K. A. B. (2022). *Penggunaan Teknologi Informasi , Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. 0761.

Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Puspita, R. (2023). *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember*. 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.26740/akunesa>

Arif, R. N., Firmansyah, A., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2024). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH RI (SIPD RI) DALAM PROSES AKUNTANSI DAN PELAPORAN*. 3(1), 14–28.

Ekonomi, J., Akuntansi, M., Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). *Neraca Neraca*. 35–41.

- iv, B. A. B. (n.d.). *Bab iv simpulan*. 84–85.
- Judul, H. (2022). *Peran Sistem Informasi Manajemen Daerah Pada Ketepatan Informasi Laporan Keuangan Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pati* FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI.
- Muhammad, E., Kurniawan, F. A., Hotimah, E., & Hanafi, A. (2023). *Fraud Dalam Industri Keuangan Syariah : Eksplorasi Literatur*. 08(02), 101–115.
- Nadeak, D., & Dahlia, L. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL , SISTEM PENJUALAN ONLINE , DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA ONLINE SHOP DI WILAYAH JAKARTA)*. 2, 1–15.
- Nurkholijah, F., & Fadila, Z. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Rumah Sehat MKK Bersinar*. 5(2), 659–664.
- Penelitian, J., & Pemikiran, D. A. N. (2022). *INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN*. 9(1), 12–23.
- Perspektif, D., & Syariah, A. (n.d.). *Jurusan : Akuntansi Syariah*.
- Pratama, H. I., Sulistyowati, N. W., & Timur, J. (2020). *Efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pdam kabupaten nganjuk*. 5(2), 53–64.
- Puskesmas, K., & Kabupaten, D. I. (2024). 1 , 2 , 3. 16, 119–128.
- Sultan, E., Buana, U. M., Adrienne, M. A., Buana, U. M., Putra, Y. M., & Buana, U. M. (2023). *Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Pendapatan dan Pengeluaran melalui Sistem Informasi Terintegrasi pada PT. Milagros Putra Mandiri*. January.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Washliyah, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Washliyah, A., Tinggi, Z. S., Ekonomi, I., & Washliyah, A. (2024). *SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA NAULI SIBOLGA*. 2(1), 1–17.
- Yulias, M. (2021). *EFEKTIFITAS TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PEMBELIAN*. 1(3), 38–53.